

Peranan metode kerja kelompok dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi PKn di SMP Patria Bantul

Eva Rusdiana Tunggal Dewi^{a,1}, Heri Kurnia^{b,2*}

^{a,b} Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Gambiran, Umbulhrajo, Kota Yogyakarta, Kode Pos 55161

Email: herikurnia312@gmail.com

* Corresponding Author

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 12 Januari 2021

Direvisi: 26 Maret 2021

Disetujui: 1 Mei 2021

Tersedia Daring: 1 Juni 2021

Kata Kunci:

Bidang studi PKn

Metode

Kerja kelompok

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan metode kerja kelompok dalam proses pembelajaran PKn di SMP Patria Bantul; dan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh metode kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa di SMP Patria Bantul. Asumsi dasar penelitian ini adalah bahwa metode kerja kelompok adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa mengerjakan sesuatu (tugas) dalam situasi kelompok di bawah bimbingan guru. Melalui metode tersebut siswa diajarkan cara mengerjakan tugas secara berkelompok, sehingga prestasi belajar mereka akan lebih merata. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah para siswa SMP Patria Bantul sebanyak 103 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan cara analisis data kuantitatif dengan pendekatan statistic persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode kerja kelompok sudah digunakan di SMP Patria Bantul, khususnya PKn. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan topik-topik tertentu yang ada pada mata pelajaran PKn. Nilai prestasi belajar siswa yang menggunakan metode kerja kelompok rata-rata 75,38 lebih besar dibandingkan dengan nilai prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode kerja kelompok rata 60,41. Peranan metode kerja kelompok dalam setiap proses belajar mengajar PKn di SMP Patria Bantul berpengaruh peningkatan prestasi belajar siswa. Sebab, hasil belajar menunjukkan lebih baik. Kesimpulannya adalah bahwa metode kerja kelompok berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi PKn.

ABSTRACT

Keywords:

Civics field of study

Group work

Method

This study aims to obtain an overview of the use of group work methods in the civics learning process at Patria Bantul Junior High School; and to obtain an overview of the influence of group work methods on student learning achievement at Patria Bantul Junior High School. The basic assumption of this study is that the group work method is a way of presenting lessons by the way students do something (assignments) in a group area under the guidance of the teacher. Through this method, students are taught how to do assignments in groups, so that their learning achievements will be more evenly distributed. This research method uses quantitative descriptive methods. The study sample was 103 students of Patria Bantul Junior High School. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, documentation, and literature studies. Data analysis is carried out by means of quantitative data analysis with a percentage statistics approach. The results showed that the group work method has been used in Patria Bantul Junior High School, especially

Civics. The use of these methods is adapted to certain topics in civics subjects. The learning achievement score of students who use the group work method is on average 75,38 greater than the learning achievement score of students who do not use the group work method on average 60,41. The peeran of the group work method in each civics teaching and learning process at Patria Bantul Junior High School has an effect on increasing student learning achievement. Because, the learning results show better. The conclusion is that the group work method plays a role in improving student learning achievement in the PKn field of study.

© 2021, Dewi, E. R., & Kurnia, H.

This is an open access article under CC BY-SA license



How to Cite: Dewi, E. R., & Kurnia, H. (2021). Peranan metode kerja kelompok dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa bidang studi PKn di SMP Patria Bantul. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 1(1), 23-31. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v1i1.1617>

1. Pendahuluan

Pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Masalah tersebut sulit ditangani secara simultan, sebab dalam upaya meningkatkan kualitas, masalah kuantitas sering terabaikan, demikkian pula sebaliknya. Oleh sebab itu, tidak mengherankan apabila masalah pendidikan tidak pernah tuntas di mana pun, termasuk di negara yang sudah maju sekalipun. Sungguhpun demikian, pemerintah pada saat ini telah berusaha melakukan berbagai upaya dalam mengatasi segala masalah pendidikan. Upaya tersebut hampir mencakup semua komponen pendidikan, seperti pembaharuan kurikulum dan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran dan sarana belajar lainnya, penyempurnaan sistem pendidikan, penyempurnaan sistem penilaian, penataan organisasi dan manajemen pendidikan, dan usaha-usaha lain yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Demikian pula halnya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kua ntitas pendidikan seperti program kejar paket A peningkatan wajib belajar, sistem belajar jarak jauh, sekolah menengah terbuka dan terpadu, penghapusan SPP di sekolah dasar, pembudayaan orang tua asuh, dan lalin-lain. Ini berarti bahwa pemerintah menaruh perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pendidikan nasional, sebab menyadari bahwa pendidikan adalah sokoguru pembangunan. Pendidikan sebagaimana dikatakan oleh Nana Sudjana (1996:1) adalah usaha sadar bertujuan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan itu sendiri, yaitu guru. Gurulah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Inilah hakikat pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia. Sebagai ujung tombak, guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan guru. Atas dasar itulah, maka dalam proses belajar mengajar terjadi manakala ada interaksi antara guru dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau

pemimpin belajar dan fasilitator belajar, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Keterpaduan kedua fungsi tersebut mengacu kepada tujuan yang sama, yaitu memanusiakan siswa yang secara operasional tercermin dalam tujuan pendidikan dan tujuan pengajar. Dalam kaitan inilah, belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Belajar mengacu kepada kegiatan siswa, dan mengajar mengacu kepada kegiatan guru. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan, sedangkan mengajar adalah usaha memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar. Belajar dan mengajar sebagai proses terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dengan siswa sebagai pelajar. Menurut Nana Sudjana (1996:11), dalam interaksi tersebut minimal harus terdapat empat unsur, yakni adanya tujuan pengajaran, adanya bahan pengajaran, adanya metode dan alat bantu pengajaran, dan adanya penilaian untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Keempat unsur tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling berhubungan, bahkan saling mempengaruhi satu sama lain. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diasumsikan bahwa salah satu unsur terpenting terwujudnya kelancaran proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam memilih metode mengajar yang baik. Dalam pandangan Nana Sudjana (1988:76), yang dimaksud dengan metode mengajar adalah “cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”. Menurut Ismail SM (2001:221), dalam dunia pendidikan, metode pengajaran berfungsi sebagai salah satu alat untuk menyajikan bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, walaupun di sini ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan dan penggunaan suatu metode.

Dalam kaitan dengan ketepatan memilih metode mengajar, tugas utama guru adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dengan iklim belajar mengajar yang menantang berkompentisi secara sehat serta memotivasi siswa dalam belajar, akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Sebaliknya, tanpa hal itu apa pun yang dilakukan guru tak akan mendapat respon siswa secara aktif. Untuk itu seyogianya guru memiliki kemampuan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, banyak sekali metode mengajar yang dapat digunakan guru. Sebagaimana dikatakan oleh Muhaimin dan Abdul Mujib (1993:230), dalam penggunaan metode Pendidikan Kewarganegaraan yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang guru dapat memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu terbentuknya warga negara yang baik. Dalam kaitan inilah, maka seorang guru PKn harus mampu mendorong siswanya untuk menggunakan akal pikirannya dalam menelaah dan mempelajari gejala kehidupannya sendiri dan alam sekitarnya, mendorong siswa untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya dan mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, prinsip dasar penggunaan metode pembelajaran kerja kelompok dalam pelajaran PKn adalah bagaimana seorang guru mampu memotivasi siswanya dalam belajar kerja sama memecahkan masalah. Dalam proses pembelajaran, upaya tersebut tentunya harus dilakukan dengan terus meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dengan senantiasa mendapat bimbingan gurunya.

Oleh karena itulah, salah metode yang dianggap tepat dalam mendorong aktivitas belajar siswa adalah metode kerja kelompok. Menurut Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993:130), yang dimaksud dengan metode kerja kelompok adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan cara siswa mengerjakan sesuatu (tugas) dalam situasi kelompok di bawah bimbingan guru. Jadi, dalam metode kerja kelompok ini peranan siswa lebih besar, sedangkan peranan guru bersifat membimbing dan mengarahkan. Oleh karena itu, maka siswalah yang berperan menentukan dirinya berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan derajat ketaqwaan

dan keimanannya. Namun persoalannya adalah apakah peranan metode kerja kelompok ini efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn ?.

2. Metode

Tempat penelitian ini adalah SMP Patria Bantul, dipilihnya tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah yang bersangkutan sudah menggunakan metode kerja kelompok dalam proses pembelajaran PKn. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan peranan metode kerja kelompok dalam pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Patria Bantul.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Patria Bantul yang berjumlah 103 orang siswa yang terdiri dari kelas VII hingga kelas IX tahun ajaran 2015/2016. Adapun yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini ditentukan yaitu kelas VII A sebanyak 26 siswa dan kelas VII B berjumlah 26 Siswa.

Teknik pengambilan data dengan cara *simple random sampling* atau acak sederhana berdasarkan persentase dari populasi. Peneliti berketetapan untuk mengambil sampel penelitian sebanyak 52 siswa, yang terdiri dari kelas VII A sebanyak 26 siswa, dan kelas VII B sebanyak 26 siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PKn di SMP

Untuk mengetahui pelaksanaan metode kerja kelompok yang diselenggarakan di SMP Patria Bantul ini penulis mengadakan observasi, yakni mengamati langsung jalannya proses pengajaran PKn melalui metode kerja kelompok tersebut. Namun, untuk mengetahui pelaksanaan metode kerja kelompok tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan guru PKn. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PKn didapat data yang diperlukan yakni pelaksanaan pengajaran PKn dengan menggunakan metode kerja kelompok dari mulai pelaksanaan pengelompokan hingga penentuan topik-topik materi pelajaran PKn yang diberikan dengan menggunakan metode kerja kelompok.

Dilihat dari pelaksanaannya didapat cara pengelompokan tersebut dimulai dengan pembagian siswa ke dalam kelompok. Pembagian ini dilakukan atas dasar pemerataan antara siswa yang satu dengan lainnya. Setelah kemampuan siswa diketahui, mulai dari yang terpandai sampai yang terbodoh, selanjutnya adalah penunjukkan anggota kelompok yang masing-masing kelompoknya diisi oleh siswa yang bervariasi antara yang paling pintar sampai yang paling bodoh. Dengan demikian, anggota kelompok tersebut komplit antara yang terpinter dan terbodoh. Setelah kelompok tersebut dibentuk, selanjutnya guru PKn merumuskan materi atau topik-topik yang cocok untuk diajarkan dengan menggunakan metode kerja kelompok. Sebab, tidak semua topik atau materi dalam pelajaran PKn itu cocok memakai metode kerja kelompok.

Dalam menentukan topik yang diberikan dengan metode kerja kelompok disesuaikan dengan topik atau sub bidang studi yang bisa dilakukan dengan metode tersebut. Pembagian topiknya meliputi: Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia, Kedaulatan Rakyat, Budaya Demokrasi, Ideologi Pancasila, dan Sistem Tata Negara di Indonesia dan Dunia. Untuk menyelesaikan topik-topik pelajaran PKn di atas dengan menggunakan metode kerja kelompok, guru PKn membagi siswa untuk membentuk kelompok-kelompok belajar. Setiap kelompok ditempatkan siswa yang termasuk pandai, sedang, dan rendah. Setelah dibentuk kelompok, barulah siswa diperintahkan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan bimbingan guru PKn. Hasil pekerjaan siswa kemudian dikumpulkan oleh guru PKn dan

kemudian diperiksa hasilnya. Kadang-kadang sebelum dilakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa, terlebih dahulu guru PKn mendiskusikannya dengan mereka.

2. Prestasi Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Kerja Kelompok dan yang tidak Menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran PKn di SMP

Untuk mengetahui perbedaan diterapkannya metode kerja kelompok terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn, penulis membagi siswa kedalam dua kelompok, yaitu: kelompok pertama adalah siswa yang menggunakan metode kerja kelompok, sedangkan kelompok kedua adalah siswa yang tidak menggunakan metode kerja kelompok. Dari kedua kelompok tersebut dibandingkan dengan menggunakan rumus-rumus statistik persentase. Kemudian, untuk mengukur prestasi belajar siswa, masing-masing kelompok siswa diberikan simbol-simbol sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa yang menggunakan metode kerja kelompok diberikan simbol Kelompok I.
2. Prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode kerja kelompok diberikan simbol Kelompok II.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data prestasi belajar PKn siswa SMP Patria Bantul yang menggunakan metode kerja kelompok, yaitu:

Tabel 1 Data nilai mata pelajaran PKn siswa Kelas VII A dengan kerja mandiri

No	Nilai	Keterangan
1.	60	Tidak memenuhi KKM
2.	50	Tidak memenuhi KKM
3.	50	Tidak memenuhi KKM
4.	60	Tidak memenuhi KKM
5.	60	Tidak memenuhi KKM
6.	70	Tidak memenuhi KKM
7.	60	Tidak memenuhi KKM
8.	-	-
9.	60	Tidak memenuhi KKM
10.	60	Tidak memenuhi KKM
11.	60	Tidak memenuhi KKM
12.	60	Tidak memenuhi KKM
13.	60	Tidak memenuhi KKM
14.	-	-
15.	60	Tidak memenuhi KKM
16.	50	Tidak memenuhi KKM
17.	60	Tidak memenuhi KKM
18.	60	Tidak memenuhi KKM
19.	70	Tidak memenuhi KKM
20.	60	Tidak memenuhi KKM
21.	60	Tidak memenuhi KKM
22.	70	Tidak memenuhi KKM
23.	80	Memenuhi KKM
24.	50	Tidak memenuhi KKM
25.	70	Tidak memenuhi KKM
26.	50	Tidak memenuhi KKM
Total		1.450
Rata-rata		60,41

Dari hasil data tersebut kemudian dibuatkan daftar distribusi prestasi belajar Kelompok I. Untuk membuat daftar distribusi tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut. Menentukan: nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 serta nilai rata-rata 60,41.

Tabel 2 Data nilai PKn kelas VII B yang menggunakan metoda kerja kelompok

No	Nilai	Keterangan
1.	80	Memenuhi KKM
2.	70	Tidak memenuhi KKM
3.	70	Tidak memenuhi KKM
4.	80	Memenuhi KKM
5.	80	Memenuhi KKM
6.	70	Tidak memenuhi KKM
7.	70	Tidak memenuhi KKM
8.	-	-
9.	80	Memenuhi KKM
10.	80	Memenuhi KKM
11.	80	Memenuhi KKM
12.	80	Memenuhi KKM
13.	80	Memenuhi KKM
14.	-	-
15.	80	Memenuhi KKM
16.	70	Tidak memenuhi KKM
17.	80	Memenuhi KKM
18.	80	Memenuhi KKM
19.	90	Memenuhi KKM
20.	90	Memenuhi KKM
21.	80	Memenuhi KKM
22.	90	Memenuhi KKM
23.	90	Memenuhi KKM
24.	70	Tidak memenuhi KKM
25.	90	Memenuhi KKM
26.	70	Tidak memenuhi KKM
Total		1.960
Rata-rata		75,38

Dari hasil data tersebut kemudian dibuatkan daftar distribusi prestasi belajar Kelompok II. Untuk membuat daftar distribusi tersebut dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: menentukan: nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 serta nilai rata-rata 75,38.

4. Kesimpulan

Metode kerja kelompok sudah digunakan di SMP Patria Bantul dalam pembelajaran PKn. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan topik-topik tertentu yang ada pada mata pelajaran PKn, yakni sejarah perjuangan bangsa Indonesia, kedaulatan rakyat, budaya demokrasi, ideologi Pancasila dan sistem tata negara di Indonesia dan Dunia. Nilai prestasi belajar PKn siswa yang menggunakan metode kerja kelompok lebih besar nilai rata 75,38 dibandingkan dengan nilai prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan metode kerja kelompok yaitu hanya 60,41.

Penggunaan metode kerja kelompok dalam pembelajaran PKn di SMP Patria Bantul berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Sebab, hasil analisis menunjukkan metode kerja kelompok nilai tertinggi PKn yaitu di atas 70.

5. Daftar Pustaka

- Aminah, N (2014). Meningkatkan Hasil Belajar bahasa Indonesia Materi Berbalas Pantun Melalui Metode kerja Kelompok Siswa Kelas IV MI Al-Hilal Rantau. Skripsi, Banjarmasin: Institut Agama Islam Negeri ..., core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/34221717.pdf>
- ARIANA, Y (2009). ... MENGAJAR GURU DAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn BAGI SISWA KELAS IX SMPN 26, eprints.ums.ac.id, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/5631>
- Asteria, A, Mering, A, & Ali, M Peningkatan Kerjasama Anak dalam Bermain melalui Metode Kerja Kelompok. core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/304714946.pdf>
- Astutik, S (2014). Pengaruh Media Google Drive dengan Metode Kerja Kelompok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Tenganan., repository.uksw.edu, <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/4831>
- Badriyah, L (2011). Hubungan antara kebiasaan belajar dan fasilitas belajar siswa dengan prestasi belajar PKn di SMP Negeri 13 Malang., repository.um.ac.id, <http://repository.um.ac.id/id/eprint/51590>
- Buwono, S, & Uliyanti, E Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Metode Kerja Kelompok Berbantuan Lembar Kerja Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ..., jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/667>
- FATAHAR, AL (2013). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Metode Kerja Kelompok Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Skripsi, repository.ung.ac.id, <https://repository.ung.ac.id/en/skripsi/show/451408007/hubungan-antara-persepsi-siswa-terhadap-metode-kerja-kelompok-dengan-prestasi-belajar-geografi-siswa-kelas-x-di-sma-negeri-2-gorontalo.html>
- Hesti, N, Susmiarti, S, & Darmawati, D (2013). Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pengembangan Diri Di Bidang Tari Di SMA Negeri I Lubuk Alung. Jurnal Sendratasik, ejournal.unp.ac.id, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/1557>
- Imansyah Alipandie. Didaktik Metodik Pendidikan Umum. Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Islami, NA (2009). ... persepsi siswa mengenai media pembelajaran guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar PKn pada siswa kelas XI UPW SMK N, eprints.ums.ac.id, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/5616>
- Kayatun, S, & Kresnadi, H (2014). Penggunaan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ..., jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5384>
- Mahindra, BR (2010). Hubungan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar PKN pada siswa SMP Negeri 17 Malang., repository.um.ac.id, <http://repository.um.ac.id/id/eprint/51475>

- Melani, Z (2009). Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran PKN terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Surakarta., digilib.ums.ac.id, <https://digilib.ums.ac.id/dokumen/detail/29543>
- Mering, A, & Ali, M (2015). Peningkatan kerjasama anak dalam bermain melalui metode kerja kelompok. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...*, jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10401>
- Mintarsih, N, & Halidjah, S (2014). Penggunaan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas II. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...*, jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8187>
- Mohammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Rosda Karya, 1999
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Remadja Rosda Karya, 1995.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1988.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1996.
- Ngalim Poerwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Rosda Karya, 1995.
- Noperita, A, Margiyati, KY, & Kresnadi, H Penggunaan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...*, jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5604>
- NURANI, R PENGARUH METODE KERJA KELOMPOK TERHADAP. core.ac.uk, <https://core.ac.uk/download/pdf/147419945.pdf>
- Oktapia, S, Marli, S, & Margiati, KY (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Metode Kerja Kelompok Pembelajaran IPA Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ...*, jurnal.untan.ac.id, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/4507>
- Rosidin, M (2015). Metode Tutor Sebaya Dalam Kerja Kelompok Dapat Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Pemahaman Statistika. *Eduma, academia.edu*, https://www.academia.edu/download/48270350/2_-_MASARI_ROSYIDIN.pdf
- Sa'adah, S (2015). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok di Kelas V SDN Pisangan 03., repository.uinjkt.ac.id, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30797>
- Santoso, HG (2010). Hubungan pola asuh orang tua dengan aktivitas belajar dan prestasi belajar PKN siswa di SMP Negeri 17 Malang., repository.um.ac.id, <http://repository.um.ac.id/51521/>
- SUKERTA, IM (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Prestasi Belajar PKN Ditinjau Dari Sikap Demokrasi Pada Para Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Petang. *Jurnal Administrasi Pendidikan ...*, ejournal-pasca.undiksha.ac.id, https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/431

- Sulastri, E (2009). Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII SLTP Negeri 3 Polokarto kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2007/2008., digilib.uns.ac.id, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/8421>
- Sumarni, SH, & Kresnadi, H Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. FKIP UNTAN Pontianak, download.garuda.kemdikbud.go.id,
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1562275&val=2338&title=PENINGKATAN%20HASIL%20BELAJAR%20SISWA%20MENGUNAKAN%20METODE%20KERJA%20KELOMPOK%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20IPA%20DI%20SEKOLAH%20DASAR>
- Sudjana. Metode Statistik. Bandung: Tarsito, 1996.
- Suharno, S (2016). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PKN MATERI SISTEM PEMERITAHAN KABUPATEN KOTA DAN PROVINSI DENGAN MENERAPKAN Jurnal Pendidikan PROFESIONAL, jurnalpendidikanprofesional.com,
<http://jurnalpendidikanprofesional.com/index.php/JPP/article/view/167>
- Susilawati, Y, & Margiati, KY (2013). Pembelajaran Tematik Dengan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan ..., jurnal.untan.ac.id,
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/3434>
- Sutrisno, A (2012). Peningkatan keterampilan Berbicara dengan Metode Kerja Kelompok pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang Tahun Pembelajaran 2011/2012., repository.umpwr.ac.id, <http://repository.umpwr.ac.id:8080/handle/123456789/3346>
- Syoiva, NL (2010). Pembelajaran berbasis IT untuk mningkatkan prestasi belajar PKn siswa SMP Negeri 1 Bojonegoro., repository.um.ac.id,
<http://repository.um.ac.id/id/eprint/51514>
- Utaminingsih, DWT (2010). Upaya peningkatan prestasi belajar pkn melalui metode pembelajaran think-pair-share (TPS) bagi siswa kelas vii C SMPN 3 Prambanan Tahun ajaran 2009/2010., digilib.uns.ac.id, <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/13039>
- Wibisono, P (2012). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN IPS TENTANG TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI, repository.upi.edu,
<http://repository.upi.edu/id/eprint/63344>
- Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik. Bandung: Tarsito, 1990.
- Yusuf Jayadisastra. Metode-metode Mengajar I. Bandung: Angkasa, 1992.